

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini menawarkan berbagai kemudahan bagi manusia, termasuk dalam industri jasa atau produksi. Pihak penyelenggara akan memperoleh keuntungan lebih dari pertumbuhan berkelanjutan komponen pendukung industri jasa produksi. Salah satu bagian yang terus diteliti adalah penentuan Supplier barang bagi perusahaan produksi, karena Supplier yang baik tidak hanya akan memaksimalkan hubungan kerjasama, tetapi juga pemasokan barang bahan baku yang berkualitas, serta memberikan kemudahan dalam proses pemasukan barang [1].

Data mining adalah bidang yang menggunakan pembelajaran mesin, klasifikasi pola, statistik, basis data, dan visualisasi untuk mengekstraksi informasi dari kumpulan data besar[2]. Selain itu, data mining adalah teknik untuk menemukan pola dalam kumpulan data besar dan mengekstraksi informasi yang relevan darinya[3]. Ada banyak metode penambangan data; E-commerce, farmasi, manajemen risiko, dan deteksi penipuan hanyalah beberapa dari sekian banyak aplikasi untuk teknik penambangan data[4].

Ketersediaan bahan baku merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan agar proses produksi dapat berlangsung. Upaya yang dapat dilakukan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan bahan baku yaitu bekerja sama dengan supplier. Supplier merupakan entitas yang mampu menyediakan bahan baku yang tidak bisa diperoleh oleh perusahaan manufaktur itu sendiri [5]. Dari penelitian yang dilakukan sebelumnya, peneliti mengelompokkan data bahan barang supplier tersebut dengan clustering dan penelitian yang berhubungan dengan pernikahan. Misalnya dekorasi pernikahan, perencana dan penyelenggara pernikahan. SM Wedding Decoration menawarkan berbagai paket pernikahan kepada pelanggan. Karena banyaknya pilihan, baik calon pengantin maupun pelanggan tidak dapat memilih paket pernikahan yang terbaik. Dari penelitian ini, pelanggan cenderung lebih sering memesan paket Photographer & Documentation dan MUA → Deluxe, dan pemesanan ini mencapai 44% dari seluruh data transaksi pemesanan paket.

Data transaksi paket MUA→Deluxe sebesar 41,3 persen. Data transaksi Paket Deluxe Fotografer & Dokumentasi sebesar 41,2%. Dan data transaksi pemesanan paket MUA → Premium Deluxe Package adalah 41,3% sehingga dapat dilakukan dengan metode Association rule dan melihat rata-rata dari setiap kelompok yang paling banyak pengaruhnya dengan menggunakan algoritma apriori [6], [7].

Untuk itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Dalam Menentukan Stok Barang Masuk Dari Supplier Pada Blibli.com Medan Menggunakan Metode Asscoation Rule Dengan Algoritma Apriori ”**.

Adapun Pengiriman dari supplier sebagian barangnya tidak terkirim dan tidak valid di sistem pemesanan. Barang masuk di beberapa item barang mengalami kerusakan dan lecet. Barang yang di kirim supplier ada yang kurang dari jumlah barang yang sudah di tentukan dari awal jumlah nya dan kelalaian karyawan dalam menginput barang di sistem dan kesalahan karyawan dalam *Packing* barang kadang asal-asalan, sehingga mengakibatkan barang rusak dan lecet. Penyusunan barang di dalam mobil box pengiriman dari supplier padat sehingga membuat barang atau produk rusak.

Dalam hal ini, maksud dari *Human error* adalah jaringan *internet* dan *maintenance* bermasalah. *Human error* juga di pakai dalam bahasa modern yg dapat di artikan karyawannya lalai/kurang fokus terhadap perkerjaannya yg mengakibatkan terhambatnya operasional kerja, Maintenance artinya pelayanan, Maintenance dapat diartikan menjadi 2 jenis yaitu maintenance terarah dan maintenance tak terarah. Maintenance terarah artinya, pelayanan yg di sengaja, dapat berupa update server atau jaringan , umumnya di lakukan oleh Pihak IT (*Information and Technology*) dari sebuah perusahaan, dimana IT (*Information and Technology*) nya menjadwalkan di waktu tertentu ada perbaikan software, mengakibatkan operasional terhambat tetapi dapat di atasi.

Berdasarkan data dari pesanan sebelumnya, algoritma ini membuat kombinasi item dengan nilai frekuensi. Komputer dapat mempelajari pola aturan asosiasi dengan bantuan algoritma apriori. Keputusan dapat dibuat berdasarkan hasil olahan algoritma [8].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Analisis dalam menentukan stok barang pada database transaksi penjualan item barang-barang kebutuhan rumah tangga?
2. Apakah pemasukan stok barang saat ini sudah cukup memberikan hal baik bagi *costumer* yang menggunakan Blibli.com Medan ?
3. Bagaimana Analisis Algoritma Apriori dalam penentuan frekuensi tinggi *item-set* untuk memprediksi persediaan barang di waktu yang akan datang?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Association Rule
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan data yang terkait dengan pengelompokan data pemasukan stok barang pada supplier

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui optimasi kepuasan, persepsi konsumen, *Reliability*, *Responsiveness*, *Assurance*, *Emphaty* dan mengetahui pengelompokan data berdasarkan bagi *costumer* yang telah menggunakan Blibli.com Medan.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan ini yaitu :

1. Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengguna Blibli.com Medan agar lebih mudah *shopping* dan memperhatikan jumlah stok barang pada Blibli.com Medan.
2. Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam penulisanilmiah bagi penulis.
3. Penelitian ini dapat digunakan untuk referensi dan bahan informasi pada penelitian lainnya.